

Subsidi MRT Jakarta 2026 Diproyeksikan Naik Jadi Rp 700 Miliar

Updates. - [JAKARTA.TELISIKFAKTA.COM](https://jakarta.telisikfakta.com)

Jan 29, 2026 - 07:12



Direktur Utama MRT Jakarta, Tuhayat

JAKARTA - Kabar baik bagi para pengguna setia MRT Jakarta! Subsidi Public Service Obligation (PSO) untuk Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2026 dipastikan akan mengalami peningkatan signifikan. Anggaran yang sebelumnya sempat dipangkas menjadi Rp 536,7 miliar, kini diproyeksikan akan menyentuh angka sekitar Rp 700 miliar.

Kepastian ini diungkapkan langsung oleh Direktur Utama MRT Jakarta, Tuhiyat, yang optimis bahwa penyesuaian anggaran ini akan menjadi fondasi kuat bagi pengembangan transportasi publik andalan ibu kota.

"[Rp 536,7 miliar] itu adalah tahap awal; nanti akan ada revisi APBD," ujar Tuhiyat di Jakarta, Rabu (28/01/2026). Pernyataan ini mengindikasikan bahwa angka Rp 700 miliar tersebut merupakan proyeksi yang akan difinalisasi dalam revisi APBD yang dijadwalkan pertengahan tahun.

Angka yang diusulkan, meski naik, masih berada di bawah realisasi dana PSO pada tahun 2025 yang mencapai Rp 730 miliar, dan jauh dari alokasi awal 2025 sebesar Rp 944,32 miliar. Tuhiyat mengaitkan tren penurunan subsidi PSO dalam lima tahun terakhir dengan peningkatan jumlah penumpang yang terus melonjak.

"Kami melihat korelasi antara penurunan subsidi dengan naiknya ridership. Ini menunjukkan bahwa layanan kami semakin diminati masyarakat," jelasnya.

Menurut Tuhiyat, stabilitas anggaran menjadi kunci untuk terus mendorong peningkatan jumlah penumpang. Untuk itu, pihaknya telah merancang berbagai strategi pengembangan layanan yang berfokus pada kenyamanan dan kemudahan pengguna.

"Kami terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, mulai dari integrasi dengan moda transportasi feeder, digitalisasi sistem, hingga pembaruan di stasiun-stasiun. Kami juga sedang menjajaki sistem tap-in/tap-out yang lebih ringkas," paparnya.

Rencana ini diharapkan dapat semakin memacu minat masyarakat untuk beralih menggunakan transportasi publik, sekaligus mendukung visi Jakarta sebagai kota yang modern dan efisien dalam mobilitas. ([PERS](#))